

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar dan valid), serta *reliable* (dapat dipercaya dan dapat diandalkan) mengenai:

1. Hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada siswa kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta.
2. Hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar mata pelajaran matematika pada siswa kelas X di SMK Negeri 16 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 16 Jakarta beralamat di Jl. Taman Amir Hamzah RT.2/RW.4, Pegangsaan, Menteng, Kota Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini diambil mengingat peneliti pernah melakukan Praktik Kegiatan Mengajar (PKM) di sekolah tersebut dan berdasarkan pengalaman mengajar di sekolah tersebut, siswa/i di sekolah tersebut memiliki hasil belajar yang rendah. Selain itu, alasan praktis dimana terdapat keterbukaan dan komunikasi yang sudah terjalin

baik dengan pihak UNJ maka dipilihlah SMK ini untuk kemudahan melakukan penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama 5 bulan, terhitung mulai bulan Februari sampai dengan Juni 2018. Waktu dipilih karena dianggap sebagai waktu yang tepat bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Alasan penggunaan metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel bebas pertama yaitu perhatian orang tua (X_1), variabel bebas kedua yaitu gaya belajar (X_2), dan variabel terikat yaitu hasil belajar (Y).

Menurut Neuman W. Lawrence dalam buku Sugiono mengatakan bahwa:

*Survey are quantitative beasth. The survey ask many people (call respondent) about their belief, opinions, characteristic and past or present behavior. Survey are appropriate for research questions about self reported belief of behavior.*³⁶

Artinya, penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei peneliti menanyakan beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek

³⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, cetakan ke-17, 2013), h. 12.

dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku diri sendiri.

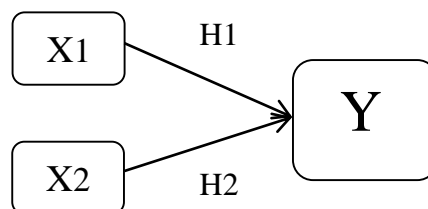
Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah korelasional. Alasan penggunaan pendekatan ini adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan ini dapat dilihat antara variabel bebas (perhatian orang tua) yang diberi simbol X_1 dengan variabel terikat (hasil belajar) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi dan hubungan antara variabel bebas (gaya belajar) yang diberi simbol X_2 dengan variabel terikat (hasil belajar) yang disimbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan bahwa:

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar.
- b. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar.

Maka, konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X ₁)	: Perhatian Orang Tua
Variabel Bebas (X ₂)	: Gaya Belajar
Variabel Terikat (Y)	: Hasil belajar
—————→	: Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³⁷ Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Pemasaran, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi SMK Negeri 16 Jakarta yang berjumlah 208 siswa.

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.³⁸ Sampel yang akan diteliti adalah siswa kelas X jurusan Pemasaran, Administrasi Perkantoran dan Akuntansi SMK Negeri 16 Jakarta dengan jumlah 131 siswa. Pengambilan jumlah sampel ini berdasarkan pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan (*error*) 5%.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*) yang diambil secara proporsional. Teknik penelitian ini dipilih karena setiap individu yang masuk kedalam kategori populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Adapun perhitungan untuk pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel III.1 dibawah ini.

³⁷ *Ibid*, h. 119.

³⁸ *Ibid*, h. 120.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
X Pemasaran	66	$(66/208) \times 131$	41
X Adm. Perkantoran	71	$(71/208) \times 131$	45
X Akuntansi	71	$(71/208) \times 131$	45
Total	208		131

(Sumber: Data diolah oleh Peneliti)

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Perhatian Orang Tua (variabel X_1), Gaya Belajar (variabel X_2) dan Hasil Belajar (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah pencapaian atas proses belajar siswa yang dapat mengakibatkan adanya perubahan baik dalam segi perilaku ataupun keterampilan dalam diri siswa.

b. Definisi Operasional

Indikator hasil belajar adalah kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun, pada penelitian ini peneliti membatasi hanya ranah kognitif dan ranah afektif saja yang digunakan. Hasil belajar diukur dengan nilai rata-rata Ulangan Akhir Sekolah (UAS) siswa mata pelajaran Matematika.

2. Perhatian Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua merupakan pemberian bimbingan belajar pada anak saat berada di rumah dengan memperhatikan dan memenuhi kebutuhan alat untuk penunjang belajar, memberikan dorongan, dan pengarahan pentingnya belajar.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua dapat diukur oleh beberapa indikator yaitu, mengatur waktu belajar (sub indikator: mengatur waktu untuk membaca buku, memperhitungkan waktu belajar setiap hari), menyediakan fasilitas belajar (sub indikator: memberikan fasilitas belajar dan memberikan fasilitas fisik) dan mengawasi perkembangan akademik (sub indikator: memberikan laporan dan berkonsultasi kepada guru atau penyuluh pendidikan di sekolah).

c. Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

Kisi-kisi instrumen perhatian orang tua yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel perhatian orang tua dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikatornya. Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur

variabel. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberi informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen perhatian orang tua ialah sebagai berikut:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Mengatur waktu belajar	Mengatur waktu membaca buku	1, 8	9		1, 8	9	1, 8	9
		Memperhitungkan waktu belajar setiap hari	2, 21	11	21	2	11	2	11
		Memberi petunjuk praktis mengenai cara mengatur waktu belajar	7, 10			7, 10		7, 10	
2.	Menyediakan fasilitas belajar	Memfasilitasi tempat belajar	3, 5, 12, 26	4		3, 5, 12, 26	4	3, 5, 12, 23	4
		Memberikan fasilitas fisik	6, 22, 23	13	22	6, 23	13	6, 20	13
3.	Mengawasi perkembangan akademik	Memberikan laporan dan berkonsultasi kepada guru atau penyuluh pendidikan di sekolah	19, 27			19, 27		18, 24	
		Memberikan umpan balik kepada guru ataupun penyuluh	14	20		14	20	14	19

	pendidikan tentang masalah anak							
	Bersedia datang ke sekolah bila diundang atau dipanggil guru atau penyuluh pendidikan sekolah	15, 24			15, 24		15, 21	
	Menghindari putra-putrinya dari pengaruh yang tidak menguntungkan	16, 17, 18,	25 , 28	17	16, 18	25 , 28	16, 17	22 , 25

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari lima alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Perhatian Orang Tua

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator perhatian orang tua terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel perhatian orang tua.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel perhatian orang tua sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 orang siswa di SMK Negeri 16 Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} >$

r_{tabel} , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 5 halaman 96) dari 28 pernyataan tersebut, setelah di validasi terdapat 3 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 25 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan SPSS 22.0. Berikut perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS 22.0.

Tabel III.4
Uji Reliabilitas Perhatian Orang Tua (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.875	25

Berdasarkan tabel perhitungan di atas nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* sebesar 0,875 Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien realibilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 25 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur perhatian orang tua.

3. Gaya Belajar

a. Definisi Konseptual

Gaya belajar adalah suatu karakteristik pribadi yang membuat cara belajar menjadi efektif untuk berkonsentrasi dalam proses menyerap, mengatur dan mengolah informasi sehingga dapat memahami informasi yang telah diberikan tersebut.

b. Definisi Operasional

Gaya belajar dapat diukur dengan tiga indikator, yaitu indikator pertama adalah visual dengan sub indikator (belajar dengan cara apa yang dilihatnya), indikator kedua adalah auditorial dengan sub indikator (belajar dengan cara apa yang didengarnya), dan indikator ketiga adalah kinestetik dengan sub indikator (belajar dengan cara aktivitas fisik).

c. Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel gaya belajar yang di uji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel gaya belajar. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Gaya Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Visual	Belajar dengan cara apa yang dilihatnya	2, 18, 26	19	2	18, 26	19	14, 21	15
		Belajar menggunakan tampilan visual	1,3	4		1,3	4	1,2	3
		Rapi dan teratur	16, 17, 27	20	20	16, 17, 27		12, 13, 22	
2.	Auditorial	Belajar dengan cara apa yang didengarnya	5, 21	34	5	21	34	16	28
		Berbicara dalam irama yang terpola dengan baik	6, 7, 22, 28	29		6, 7, 22, 28	29	4,5, 17, 23	24
		Mudah terganggu oleh keributan	8, 23	9		8, 23	9	6, 18	7
3.	Kinestetik	Belajar dengan cara aktivitas fisik	10, 11, 31, 33	32	10, 33	11, 31,	32	8, 26	27
		Menghafal dengan cara bergerak	14, 25	15	14	25	15	20	11
		Lemah dalam aktivitas verbal	12, 24, 30	13		12, 24, 30	13	9, 19, 25	10

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari lima alternatif yang telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala *Likert*, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6

Tabel III.6
Skala Penilaian untuk Gaya Belajar

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* yang mengacu pada model indikator-indikator gaya belajar terlihat pada tabel III.5 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel gaya belajar.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel gaya belajar sebagaimana tercantum pada tabel III.5. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada 30 orang siswa di SMK Negeri 16 Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 9 halaman 103) dari 34 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 6 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 28 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan SPSS 22.0. Berikut perhitungan uji reliabilitas menggunakan SPSS 22.0.

Tabel III.7
Uji Reliabilitas Gaya Belajar (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.918	28

Berdasarkan tabel perhitungan di atas nilai koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach's* sebesar 0,918 Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien realibilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah

28 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur gaya belajar.

F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS versi 22. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas *Kolmogorov*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi yang normal atau tidak yaitu dengan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Normal Probability Plot*³⁹.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $>0,05$ maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $<0,05$ maka H_0 ditolak artinya data tidak terdistribusikan normal.

³⁹ Duwi Priyatno. *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan Statistik* (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h.60.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”⁴⁰.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima artinya data linier.
- 2) Jika signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak artinya data tidak linier.

2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mendefinisikan hubungan linier antara satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. Hasil dari analisis korelasi hanya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan linier antara variabel saja. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1 \quad ^{41}$$

⁴⁰ Kadir dan Djaali, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h. 180.

⁴¹ Sugiyono, *op.cit.*, h. 247

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = koefisien regresi variabel bebas

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikasi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan perhatian orang tua (X_1) dengan hasil belajar (Y) dan hubungan gaya belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0$$

$$H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0$$

$$H_1 : b_2 \neq 0$$

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X_1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X_2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung r_{xy} dapat menggunakan rumus *Product Moment* dari *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

42

⁴² Sugiyono, op.cit., h. 248

Dimana:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji t

Menurut Soepomo “Uji-t digunakan sebagai alat analisis data, dapat dipakai untuk menguji satu sampel atau dua sampel”.⁴³ Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t) dengan menggunakan SPSS versi 22. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan perhatian orang tua (X_1) dengan hasil belajar (Y) dan hubungan gaya belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y).

t_{hitung} dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 44$$

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Banyaknya sampel/data

Selanjutnya, Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

⁴³ Bambang Soepomo, *Statistik Terapan: Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial & Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 134.

⁴⁴ Sugiyono, *op.cit.*, h. 243

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ H_0 ditolak.⁴⁵

4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X (X_1, X_2, \dots, X_k) yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien, determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD : r_{xy}^2 \quad ^{46}$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

⁴⁵ *Ibid.* h. 243

⁴⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2007), h. 231